

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “SW” beserta suami Tn. “I” dan bersedia untuk diasuh dari usia kehamilan 17 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “SW” dan data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu melalui buku periksa (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 12 November 2024 di posyandu dan dapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data Subyektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. SW	Tn. I
Umur	: 31 Tahun	38 Tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku Bangsa	: Madura, Indonesia	Madura, Indonesia
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: IRT	Tukang
Penghasilan	: -	± Rp. 3.000.000,00
Alamat Rumah	: Dsn Utara Sungai RT 18 RW 04, Dadapan, Grujugan,	

Bondowoso

Nomor Hp : 08573238XXXX

Jaminan Kesehatan : BPJS Kelas III

b. Keluhan Utama

Ibu datang ke Posyandu ingin melakukan pemeriksaan rutin kehamilan ibu saat tidak ada keluhan.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 12 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu $\pm$ 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 5-7 hari. Ibu tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi, hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 10 Juli 2024 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 17 Maret 2025.

d. Riwayat Pernikahan

Ibu menikah 2 kali, pernikahan ke-1 selama 7 tahun cerai hidup, dengan pernikahan ke -1 ibu tidak pernah hamil. Saat ini merupakan pernikahan ke-2 , lama pernikahan yang ke-2 sudah 7 tahun secara sah secara agama dan catatan sipil.

e. Riwayat Obstetri

Tabel 7
Riwayat Obstetri

No.	Waktu	JK	UK	Jenis	Tempat / Penolong	Kondisi saat bersalin	BBL	Keadaan Nifas	Laktasi
1.	2019	Laki2	9bln	SPT	Puskesmas,	Baik,	3,1kg	baik	Baik

	Bidan	tidak ada penyulit
2.	Hamil Ini	

f. Riwayat Kehamilan Ini

Ini merupakan kehamilan yang kedua dari pernikahan dengan suami yang ke dua. Dengan pernikahan suami yang pertama ibu tidak pernah hamil. Keluhan yang pernah dialami pada trimester I yakni mual - mual pada pagi hari tidak sampai muntah dan tidak mengganggu aktivitas, pada kehamilan ini ibu tidak pernah mengalami tanda bahaya kehamilan. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan sudah memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali, yakni 1 kali di Ponkesdes dan 2 kali di Puskesmas Grujugan Bondowoso, hasil pemeriksaan dalam batas normal. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan yakni tablet tambah darah 1 x 1 diminum saat malam hari dan kalsium 1x1 diminum saat pagi hari. Status imunisasi TT ibu adalah TT 5, pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena imunisasi TT ibu sudah lengkap dari balita sampai anak-anak. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, pijat di dukun dan narkoba.

Tabel 8
Hasil Pemeriksaan Ibu “SW” Umur Tahun Multigravida Berdasarkan buku KIA

Waktu / Tempat		Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
Selasa, 20 Agustus	S:	Ibu terlambat haid, sudah dilakukan pemeriksaan kencing sendiri hasil positif dan sudah periksa di	Bidan “S”

2024 Pukul 10.00 WIB di Puskesmas Grujugan Bondowoso

ponkesdes, sudah diberi buku KIA oleh bidan desa, dan dianjurkan melakukan pemeriksaan laborat ke Puskesmas. Saat ini keluhan hanya mual - mual pagi hari tidak sampai muntah dan tidak mengganggu aktivitas.

O: BB: 68 kg, TB: 148 cm, LILA: 34 cm, IMT: 31.04
TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/menit, S:36,5⁰C, TFU belum teraba, planotest hasil positif, HB 14,4 gr%, golongan darah O+, protein urine negative, glukosa dalam urine negative, glukosa darah 100gr/dl, HIV NR, Hbsag NR, shipilis NR

A: G2P1A0 UK 5 Minggu 6 hari dengan obesitas

P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa hasil pemeriksaan PP test positif dan pemeriksaan darah dan kencing dalam batas normal, Ibu dan suami mengerti.

2. Menjelaskan tentang penyebab mual – mual saat pagi hari pada ibu hamil muda adalah normal, dikarenakan dalam tubuh ada peningkatan hormon kehamilan, selama masih dapat makan dan minum tidak menjadikan masalah dalam kehamilannya, ibu mengerti penjelasan bidan.

3. Menjelaskan kepada ibu bahwa kenaikan BBnya selama hamil sampai persalinan 5-9 kg, ibu mengerti dengan penjelasan bidan

4. Memberikan KIE tentang gizi seimbang, makan porsi kecil tetapi sering dan menghindari makanan pemicu mual seperti makanan berminyak dan berbau menyengat. Mengkonsumsi makanan Sesuai dengan Buku KIA halaman 20, tentang kebutuhan gizi ibu

hamil. Ibu mengerti dan bersedia melakukan.

5. Memberikan KIE tanda bahaya TM I yaitu perdarahan dari jalan lahir disertai nyeri perut bawah, mual muntah hingga tidak bisa makan minum, dan sakit kepala hebat. Ibu mengerti dan dapat mengulangi penjelasan.
6. Memberikan KIE tentang tanda pasti dan tidak pasti kehamilan serta menyarankan Ibu melakukan USG untuk memastikan kehamilan di puskesmas pada tanggal 20 September 2024, ibu akan datang untuk melakukan USG
7. Menjelaskan tentang P4K kepada ibu dan suami dan meminta ibu mengisi di buku KIA, ibu bersedia mengisi buku KIA nanti dirumah
8. Menganjurkan kepada ibu untuk membaca buku KIA tentang kehamilan, ibu bersedia dan akan meluangkan waktunya untuk membaca buku KIA.
9. Memberikan resep kepada Ibu untuk mengambil obat di apotek (tablet tambah darah 1x 60 mg) sejumlah 30 tablet, diminum ketika malam hari jika mual tidak berlebihan. Kalsium diminum 1x 500 mg sejumlah 30 tablet diminum pada pagi hari, ibu mengerti dan bersedia melakukan saran yang dianjurkan oleh bidan.
10. Menganjurkan kepada ibu untuk minum tablet tambah darah, tidak dengan teh atau kopi dikarenakan dapat terjadi gangguan penyerapan obat, ibu akan melakukan saran dari bidan.

Kamis , 20 September 2024	S: Ibu datang ke Puskesmas dikarenakan telah dijadwalan USG hari ini. Saat ini merasa sudah tidak mual – mual pada saat pagi hari dan saat ini	Bidan “S” Dr.
---------------------------------	--	---------------------

di Puskesmas Grujugan tidak ada keluhan, ibu sudah minum secara rutin “M” obat yang diberikan oleh bidan dan saat ini tersisa sekitar 10 tablet. Ibu mengatakan sudah mengisi lembar P4K di buku KIA

O: BB: 68,2 kg, TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit. S: 36,5⁰C, RR: 20 kali/menit, TFU belum teraba. Hasil USG GS 3,37cm, CRL 3,13, DJJ positive, kantong kehamilan intra uterine, sesuai dengan kehamilan 10 mg. PP dari USG 18/4/2025. Lembar P4K di buku KIA sudah terisi dengan lengkap (Taksiran persalinan 17 April 2025, penolong persalinan oleh bidan, tempat persalinan di Puskesmas Grujugan, Pendamping persalinan suami dan saudara kandung, transportasi menggunakan motor, calon pendonor darah oleh suami dan kakak kandung)

A: G2P1A0 UK 10 Minggu 2 hari I/T/H dengan obesitas

P: 1. Menjelaskan tentang hasil pemeriksaan bahwa saat ini kondisi ibu dan janin dalam batas normal, ibu dan suami mengerti penjelasan petugas.
2. Menganjurkan ibu untuk tetap makan dan minum sesuai dengan anjuran petugas di bulan yang lalu berdasarkan buku KIA halaman 20, ibu akan berupaya melakukan
3. Memberikan KIE untuk kontrol ulang 1 bulan lagi di posyandu atau bila ada keluhan bisa melakukan pemeriksaan di ponkesdes jika ada kondisi gawat darurat bisa langsung ke puskesmas, ibu bersedia melakukan saran petugas.

4. Memberikan resep tablet tambah darah darah untuk diminum 1 x 60 mg saat malam hari dan kalsium 1 x 500 mg diminum pada pagi hari, ibu bersedia mengambil di apotek dan akan minum obat secara teratur.
5. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dan USG ulang di puskesmas saat kehamilan 32 minggu, ibu bersedia melakukannya.

Selasa, 22 Oktober 2024 di posyandu utara sungai, Dadapan, Grujugan	S: Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan rutin kehamilannya, saat ini ibu tidak ada keluhan. Obat yang diberikan oleh bidan sudah secara rutin diminum dan sudah mau habis. Ibu mengatakan sudah mengikuti kelas ibu hamil di Ponkesdes Grujugan 4 kali pertemuan dan mendapatkan materi tentang kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, perawatan BBL, mitos – mitos terkait kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, serta diajari cara senam ibu hamil, yang biasa dilaksanakan hari sabtu jam 08.00 WIB.	Bidan “S”
	O: BB: 69 kg, TD: 100/70 mmHg, N: 80 kali/menit. S: 36,5 ⁰ C, RR: 20 kali/menit, TFU 4 jari di atas simpisis, belum teraba ballotemen, DJJ belum terdengar	
	A: G2P1A0 UK 14 Minggu 6 hari Janin T/H <i>Intrauteri</i> dengan obesitas	
	P: 1. Menjelaskan tentang hasil pemeriksaa bahwa saat ini kondisi ibu dalam keadaan sehat, ibu mengerti penjelasan bidan. 2. Memberikan KIE gizi seimbang dan baca buku KIA. Ibu bersedia 3. KIE kontrol ulang 1 bulan lagi di posyandu atau	

bila ada keluhan ke ponkesdes atau ke Puskesmas. Ibu berencana kontrol ulang 1 bulan lagi.

4. Memberikan suplement Tablet Tambah Darah 1x1 tab (30 tablet) diminum malam hari dan kalsium 1x1 (30 tablet) diminum pagi hari
5. Menjelaskan tentang tanda bahaya trimester II, serta menganjurkan kepada ibu untuk segera datang ke petugas kesehatan jika mengalami tanda bahaya, ibu mengerti dan akan melakukan saran dari petugas.

Sumber: Buku KIA Ibu "SW"

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu setelah melahirkan anak ke 1 menggunakan KB implan selama 3 tahun kemudian bongkar pasang, pada saat menggunakan KB implant ibu tidak ada keluhan. Setelah 2 tahun menggunakan KB implant, karena ingin hamil ibu membuka implannya di Ponkesdes

h. Kebutuhan Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama hamil ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi kecil. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari bervariasi antara lain nasi, ikan, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengonsumsi buah seperti pisang, pepaya, buah naga dan kadang – kadang jeruk atau apel, dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan dan alergi terhadap makanan. Setelah diberikan penjelasan jika kenaikan BB selama hamil boleh 5-9 kg ibu berupaya membatasi makan, karena khawatir jika kenaikan BB melebihi seharusnya.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak ± 8 gelas/hari berupa air putih. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari $\pm 5-6$ kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam $\pm 7-8$ jam/ hari dan tidur siang ± 1 jam setiap harinya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukan hubungan seksual 2-3 kali dalam seminggu, tidak ada keluhan saat berhubungan seksual.

Aktivitas ibu saat ini sebagai ibu rumah tangga dengan aktifitas kerja yang tidak terlalu berat. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2-3 kali per hari, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari atau terasa basah, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan Psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan pernah mengalami trauma dalam pernikahan dengan suami pertama karena mengalami KDRT, tetapi tidak sampai melakukan konsultasi dengan psikolog. Trauma berangsur pulih beberapa bulan setelah perceraian dengan suami yang ke -1. Setelah pernikahan yang ke 2 ibu tidak pernah mengalami trauma psikologis dan trauma fisik.

j. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami dan keluarga baik, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga. Ibu tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan saat ini, yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun oranglain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama suami.

k. Kebutuhan Spiritual

Ibu rutin menjalankan sholat lima waktu sesuai ajaran agama islam.

l. Kebutuhan dan Gaya Hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa sepengetahuan oleh bidan setempat, ibu juga tidak pernah bepergian jauh keluar kota selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu.

m. Riwayat Penyakit

Ibu tidak sedang dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit sejak sebelum masa kehamilannya serta pada saat masa kehamilan seperti tanda dan gejala penyakit asma, tanda dan gejala penyakit epilepsy, gejala diabetes mellitus seperti rasa lapar yang berlebihan, Infeksi, luka dan memar yang tidak cepat sembuh, mudah letih, pandangan mata kabur, kesemutan atau mati rasa. Tidak ada tanda dan gejala penyakit TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah mengalami tanda dan gejala penyakit ginekologi seperti

infertilitas, keputihan yang berlebihan, tumor kandungan (myoma uteri / kista ovari) kanker kandungan, dan operasi kandungan. Ibu juga tidak pernah mengalami tumor / operasi payudara. Keluarga pasien maupun keluarga suami tidak pernah mengalami tanda dan gejala penyakit kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsy, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II pada saat melakukan pemeriksaan kehamilan dan saat kelas ibu hamil bidan sudah memberikan penjelasan.

o. Perencanaan Persalinan

Untuk rencana persalinan ini ibu sudah berencana bersalin di Puskesmas Grugugan , untuk pendamping persalinan suami dan kakak kandung. Pengambilan keputusan ibu dan suami, calon pendonor darah dari kakak kandung dan suami, kendaraannya menggunakan kendaraan motor, dan pembiayaan menggunakan BPJS kesehatan dan sudah menyipakan dana tambahan untuk persalinan. Ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulanan setelah melahirkan. Walaupun pasien sudah tahu efek samping dari suntik 3 bulanan dapat menyebabkan haid yang tidak teratur. Tetapi jika tidak cocok mudah untuk menghentikannya.

2. Data Objektif

Kondisi ibu dan janin saat ini dalam batas normal, Pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu: TD: 100/70 mmHg, N: 81 kali/menit, RR:

20 kali/menit, S: 36,5⁰C, BB 70 kg, TFU setengah simpisis pusat, ballottement belum jelas, DJJ belum terdengar. Tidak ada odema pada ekstremitas.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif data objektif dan data pemeriksaan terakhir pada tanggal 12 November 2024, dapat dirumuskan diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 UK 17 Minggu 6 hari Janin T/H *Intrauterine* dengan obesitas.

Masalah :

1. Kekhawatiran Ibu dalam pola makan sehubungan dengan pembatasan kenaikan BB dalam kehamilan

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan tentang hasil pemeriksaan bahwa Ibu dalam keadaan sehat, Ibu mengerti dan dapat menerima penjelasan dari bidan
2. Menjelaskan kepada ibu tentang pemenuhan gizi selama masa Kehamilan melalui media Buku KIA halaman 20. Menganjurkan kepada ibu agar tidak khawatir terkait kenaikan BB yang dibatasi dan makan sesuai anjuran (jenis dan jumlah) tidak berlebihan, untuk kenaikan BB ibu dipantau saat melakukan ANC, ibu mengerti dan bersedia melakukan.
3. Memberikan KIE tentang KB pasca salin, untuk saat ini Ibu ingin mengikuti Kb suntik 3 bulanan setelah melahirkan
4. Memberikan tablet tambah darah dan menganjurkan kepada ibu minum pada malam hari sehari 1 tablet (60 mg) dan kalsium 1 tablet (500 mg) per hari pada pagi hari ibu bersedia melakukan anjuran petugas.

5. Menganjurkan kepada ibu untuk minum tablet tambah darah dengan air putih atau dengan perasan jeruk, tidak bersaaman dengan teh atau kopi. Ibu mengerti tentang penjelasan bidan dan akan melakukan saran dari bidan.
6. Mengingatkan Ibu untuk melakukan pemeriksaan ulang satu bulan lagi di posyandu atau sewaktu-waktu bila ada keluhan bisa ke ponkesdes atau ke Puskesmas jika ada tanda bahaya, Ibu bersedia melakukan saran dari petugas.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan penjajakan kasus, pengurusan ijin mengasuh pasien, pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan November 2024. Pada saat mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “SW” usia 31 tahun dari kehamilan trimester II umur kehamilan 17 minggu 6 hari minggu sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan penyusunan laporan analisa dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu “SW” diuraikan pada lampiran.